

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:6) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode kualitatif. Menurut Heryadi (2014:37) “ Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif”. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan pada berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian dari berbagai jenis yang ada seperti penelitian eksperimen dan penelitian kuantitatif, namun PTK merupakan jenis penelitian yang paling tepat dan strategis untuk perbaikan proses pembelajaran yang permasalahannya banyak dialami oleh para tenaga pendidik dan kependidikan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan dalam upaya mengatasi masalah yang relevan bagi mereka, yang kesehariannya tidak lepas dari masalah di kelas atau proses pembelajaran.

Dalam menjalankan tugasnya, secara ideal guru merupakan agen pembaharuan. Sebagai agen pembaharuan, guru diharapkan selalu melakukan langkah-langkah inovatif berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya. Langkah inovatif sebagai bentuk perubahan paradigma guru tersebut dapat dilihat dari pemahaman dan penerapan guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sangat mendukung program peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang muaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini, karena dalam proses pembelajaran, guru adalah praktisi dan teoretisi yang sangat menentukan. Peningkatan kualitas pembelajaran, merupakan tuntutan logis dari perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks) yang semakin pesat. Perkembangan Ipteks mengisyaratkan penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan dan keberadaan sekolah tempat guru itu mengajar. Secara singkat, metode penelitian berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Setting Penelitian

Setting Penelitian menggambarkan lokasi dalam dan kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tidak ada sampel populasi dalam PTK. Jadi subjek penelitian adalah satu isi jelas secara keseluruhan.

2. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian merupakan adanya suatu target bahwa akan terjadi perubahan melalui tindakan yang dilakukan guru. Target disini bukan semata-mata hasil, tetapi bagian dari proses pembelajaran.

3. Rencana tindakan

Rencana tindakan adalah gambaran riil secara detail mengenai rencana tindakan

yang akan dilakukan peneliti. Perlu diingat, bahwa yang dimaksud rencana tindakan bukan tahapan atau siklus-siklus dalam PTK sebagaimana dikemukakan, tetapi benar-benar rencana tindakan secara riil tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

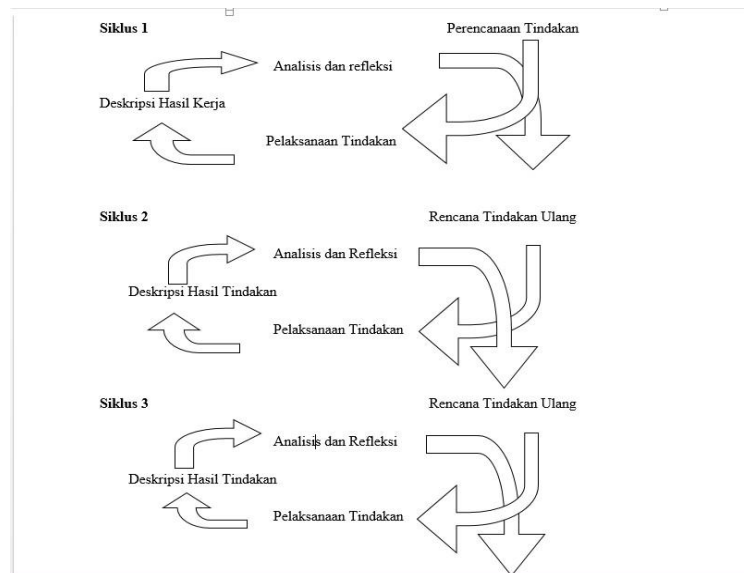
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidupnya diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga dan lain sebagainya. disamping itu, pada bagian ini, peneliti juga perlu mengemukakan proses refleksi yang akan dilakukan dan cara mengetahui hasil belajar siswa.

5. Analisis data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.

Secara umum, bagian teknik pengumpulan data menjelaskan informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidup diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga, penerapan metode cooperative learning, hasil belajar siswa, dan lain sebagainya. Secara lebih konkret langkah- langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heriyadi (2014: 64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Menurut Heryadi (2014:64)

B. Variable Penelitian

Istilah variable dapat diartikan dengan berbagai devinisi. Namun berkaitan dengan penelitian penulis istilah variable yang dimaksud ialah segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan penelitian. Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang kan diteliti. Variable penelitian dalam penelitian ini terdapat populasi dansampel.

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variable atau fokus penelitian adalah bagian penting yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:124) mengemukakan,

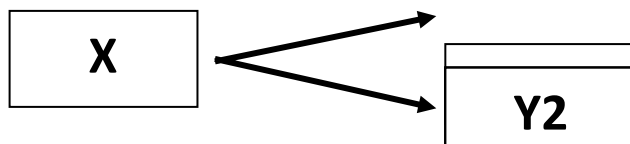
Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variable bebas (*independent*

variable) dan *variable terikat (dependent variable)*. *Variable bebas* adalah *variable predictor* yaitu *variable* yang diduga memberi efek terhadap *variable* lain. Sedangkan *variable terikat* adalah *variable respon* atau *variable* yang ditimbulkan oleh *variable bebas*.

Berdasarkan paparan di atas, penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis masalah. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan menganalisis dan mengonstruksi isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Ibadurrohman tahun ajaran 2021/2022.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakankelas ini bersifat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dalam kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan dalam bentuk teks laporan hasil observasi pada peserta didik Kelas VII SMP IT Ibadurrohman^{Y1} tahun ajaran 2021/2022 (Y) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (X). Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas pola Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X= Model Pembelajaran berbasis masalah dalam menganalisis dan mengonstruksi isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Y1= Kemampuan dalam menganalisis isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Ibadurrohman Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Y2= Kemampuan dalam mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi padapeserta didik kelas VII SMP IT Ibadurrohman Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) mengemukakan,

Teknik penelitian ialah cara atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenisdata yang dibutuhkan.

Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data. Agar mempermudah pengumpulan data tersebut, maka peneliti harus mampu menentukan teknik yang tepat serta relevan dengan metode penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”. Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai narasumber. Wawancara dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data awal

sebagai bahan penelitian.

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:844) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi penulis lakukan dengan cara mengamati dan pencatatan terhadap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian/pengukuran kepada suatu objek, manusia atau benda”. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar kemampuan menganalisis isi dan aspek kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi..

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data peneltian”. Berdasarkan pendapat tersebut maka sumber data yang akan penulis teliti ialah peserta didik kelas VII SMP IT Ibadurrohman Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 orang.

F. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”. Berdasarkan hal

tersebut instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu siabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen tes, dan pedoman penilaian.

1. Silabus

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian dan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan silabus pembelajaran ‘menelaah kompetensi dasar menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan’.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mealmpirkan rencana pelaksananpembelajaran untuk kelas VII mengenai kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan teks laporan

hasil observasi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014:58) mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar permasalahan pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Langkah penelitian yang pertama yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran. Penulis menemukan permasalahan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP IT Ibadurrohman Tasikmalaya ibuAi Ika Mustika, S.Pd, mengenai pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara ditemukan suatu permasalahan mengenai peserta didik yang belum mampu menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi. Pada tahap ini penulis mencoba mengenali dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Setelah mengenali dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan penulis menganalisis masalah untuk memahami akar permasalahan. Setelah penulis memahami

akar permasalahan dan mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi, penulis menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai tindakan, karena penulis menganggap model tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Selanjutnya penulis menyusun program rancangan perbaikan secara runtut dan lengkap. Model rancangan tersebut sebagai berikut.

1. Prosedur Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Mempersiapkan materi tentang menganalisis isi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi.
- 2) Mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus.
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang akan diuji kevalidannya.
- 4) Menyiapkan perangkat tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada lembar kerja peserta didik dan lembar penilaian hasil belajar.

b. Tindakan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang ada pada subjek penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan adanya tindakan dalam hal ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini diterapkandalam beberapa langkah. Langkah-langkah yang ada pada setiap siklus telah dijabarkan dalam rencana pembelajaran yang

telah direncanakan sebelumnya.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pengambilan data untuk memantau sejauh mana efek tindakan yang dilakukan terhadap peserta didik dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang dikehendaki serta menunjang pembelajaran yang berlangsung kondusif. *Observer* melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon yang dihasilkan dari penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menganalisis isi dan aspek kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik, guru dan kondisi pembelajaran di kelas. Data observasi yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan bersama untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan penerapan metode model pembelajaran berbasis masalah. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan perbaikan untuk melaksanakan siklus II.

2. Prosedur Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II ini merupakan perbaikan dari kegiatan pembelajaran pada siklus

I. Langkah-langkah kegiatan penelitian pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I yaitu kekurangan yang perlu diperbaiki selama siklus I berlangsung. Pada siklus ini, perbaikan masih dititik beratkan

pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II dimulai dengan diskusi yang dilakukan oleh guru dan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam siklus II pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sama halnya dilakukan pada siklus I.

c. Observasi

Observasi dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati dalam observasi siklus II ini yaitu: 1) antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia, persiapan untuk menganalisis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, 2) respon peserta didik ketika menyimak, 3) respon peserta didik ketika diminta untuk melakukan praktik menulis.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada peserta didik dan guru. Data observasi yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan bersama untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Apabila hasil yang didapat pada siklus II belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dapat dilakukan siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dan analisis data pun penulis mengacu pada metode penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data

penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempersentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikanya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidak berhasilanya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP IT Ibadurrohman tahun ajaran 2020/2021.

Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VII yang berjumlah 16 peserta didik. Penelitian yang penulis laksanakan mulai pada tanggal 23 Mei sampai dengan tanggal 27 Mei 2022.